



Implementasi Program *Eco Warrior Day* Sebagai Aksi Nyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Serta Kesadaran Pada Lingkungan Masyarakat

Implementation Of The Eco Warrior Day Program As A Real Action In Increasing Concern And Awareness Of The Community Environment

Irvan Dwi Syafrudin¹, Muhammad Bagus Pratama², Muhammad Afif Rasyid Hidayat³,
Muhammad Azka Azkiya⁴, Dwi Imrotus Sholikhah⁵

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan bisnis, Universitas Boyolali

⁴Program studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Boyolali

Korespondensi penulis: irvands839@email.com

Article History:

Diterima: 5 Januari 2026;

Direvisi: 12 Februari 2026;

Disetujui: 28 Februari 2026;

Tersedia Online: 1 April 2026;

Diterbitkan: 6 April 2026.

Keywords: *Eco Warrior Day*;
Environmental Awareness;
Community Action; *Ecological*
Consciousness; *Environmental*
Preservation

Abstract: *Environmental problems continue to be a crucial issue faced by the community today, especially in rural areas, due to the low level of understanding, concern, and awareness of the community in maintaining the cleanliness and sustainability of the environment. One way to overcome this problem is with the ECO WARRIOR DAY program. This activity aims to see how this program can be implemented as a real action in increasing community awareness and awareness in Sruwen Village, Tenganan District. The method we use is a qualitative method with the type of educational activities and real actions of river cleaning community service. With this method, we use several stages in this activity, namely observation, education or socialization, and real action to clean the river with the community. The results obtained from this program show a change in people's attitudes towards environmental cleanliness and sustainability as well as increased insight into the impact of environmental damage if not properly maintained. This program fosters a great sense of responsibility and collective cooperation between citizens. Thus, the ECO WARRIOR DAY activity program has proven to be very effective as one of the educational learning models and real actions of environmental stewardship that can encourage the formation of behaviors or attitudes of caring for the environment in a sustainable manner in the midst of society and today.*

Abstrak

Permasalahan di lingkungan masih terus menjadi isu krusial yang dihadapi masyarakat saat ini, terkhususnya di wilayah pedesaan, akibat rendahnya tingkat pemahaman, kepedulian, serta kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan adanya program *ECO WARRIOR DAY*. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana program ini dapat terimplementasi secara baik sebagai aksi nyata dalam meningkatkan kepedulian serta kesadaran masyarakat di Desa Sruwen, Kecamatan Tenganan. Metode yang kami gunakan adalah metode kualitatif dengan jenis kegiatan edukasi serta aksi nyata kerja bakti bersih-bersih sungai. Dengan metode tersebut kami menggunakan beberapa tahapan dalam kegiatan ini yaitu observasi, edukasi atau sosialisasi, dan aksi nyata bersih sungai bersama masyarakat. Hasil yang didapatkan dari program ini menunjukkan perubahan sikap masyarakat terhadap kebersihan kelestarian lingkungan serta bertambahnya wawasan mengenai dampak kerusakan lingkungan jika tidak terawat dengan baik. Program ini menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar serta kerja sama antarwarga yang kolektif. Dengan demikian, program kegiatan *ECO WARRIOR DAY* ini sangat terbukti efektif sebagai salah satu model pembelajaran edukasi serta aksi nyata kebersihan lingkungan yang dapat mendorong terbentuknya perilaku atau sikap peduli pada lingkungan secara berkelanjutan di tengah masyarakat dan zaman sekarang.

Kata Kunci: *Eco Warrior Day; Kepedulian Lingkungan; Aksi Nyata Masyarakat; Kesadaran Ekologis; Pelestarian Lingkungan*

1. PENDAHULUAN

Lingkungan, semua kondisi disekitar makhluk hidup, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan karakter makhluk hidup tersebut (Prof. H. Dr. Awan Mutakin, 2018). Kebersihan pada lingkungan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan menciptakan kebersihan lingkungan adalah salah satu upaya untuk menjadikan kehidupan yang sehat agar terhindar dari penyakit yang mematikan (Novi Khaerunisa & Rini Sulastri, 2021).

Dalam era yang diwarnai oleh tantangan lingkungan global, model pembelajaran ini menjadi penting untuk memperkuat pemahaman siswa tentang peran mereka dalam melestarikan dan melindungi lingkungan. Dalam pendahuluan ini, kami akan mengeksplorasi konsep dasar model pembelajaran literasi lingkungan, mengidentifikasi relevansinya dalam konteks saat ini, dan merinci bagaimana penerapannya dapat memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran lingkungan di kalangan peserta didik (Miterianifa & Muhammad Fiqri Mawarni, 2024). Kondisi ini dapat menyebabkan penyakit yang mematikan, mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar, dan merusak ekosistem lingkungan. (NURUL ARIFIN, 2025).

Kerusakan lingkungan saat ini merupakan masalah semua negara di dunia. Dalam menghadapi perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan hilangnya keanekaragaman hayati saat ini diperlukan penanganan yang tepat untuk dapat melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan. Edukasi serta partisipasi masyarakat dalam melakukan aksi pelestarian lingkungan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat (Afiq Ulul Farihin, 2023). Seperti halnya menurut Afiq bahwa peran masyarakat dalam membantu menjaga serta melestarikan lingkungan itu sangat penting bagi suatu negara.

Meskipun banyak sekali upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, ternyata masih ada kesenjangan pengetahuan serta pemahaman yang perlu diatasi pada masyarakat. Banyak masyarakat masih belum dan kurang sadar dampak negatif yang di dapatkan dari perilaku mereka terhadap lingkungan, serta kurangnya pemahaman tentang solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Maka dari itu diperlukan adanya edukasi tentang pelestarian lingkungan sejak dini serta sanksi yang didapatkan jika ada aksi atau upaya perusakan lingkungan. (Devita Trisna Husnul Khotimah & Zaenul Slam, 2024).

Minimnya pemahaman sebagian warga terhadap kebersihan, kenyamanan, serta kesehatan

lingkungan membuat berkurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Umumnya masyarakat yang tergabung adalah masyarakat dengan ekonomi yang lemah dan memiliki pendidikan yang rendah (Ary Susatyo Nugroho).

Program *ECO WARRIOR DAY* hadir sebagai satu dari banyaknya aksi nyata yang dapat dilakukan untuk menanggapi semua masalah yang ada. Program ini dirancang untuk membantu mendorong keaktifan masyarakat melalui berbagai kegiatan lingkungan seperti kerja bakti dan pembersihan sungai. Dari kegiatan tersebut masyarakat bisa memperoleh wawasan serta kesadaran akan pentingnya tanggung jawab melestarikan lingkungan.

Gerakan sosial ini merupakan salah satu wujud dari kegiatan perubahan sosial yang bertujuan untuk mengatasi semua bentuk ketidakseimbangan dan kerentanan yang ada di dalam masyarakat. Gerakan sosial dalam upaya pelestarian lingkungan hidup ini memiliki peran yang sangat penting dalam keseimbangan fungsi sosial di lingkungan masyarakat (Rahma Hayati Harahap & Devika Meysari BR Tarigan, 2024). Dengan gerakan sosial *eco warrior day* ini kami menggunakan konsep aksi pembersihan sungai kecil dan mengajak masyarakat untuk ikut andil dalam gerakan ini.

Seperti yang kita semua ketahui bahwa lebih dari dua per tiga jumlah masyarakat Indonesia bermukim dan mencari nafkah di pedesaan. Karena itu kita dapat simpulkan bahwa masyarakat desa adalah basis dari kegiatan pembangunan negara Indonesia. Keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa ini sangat menentukan keberhasilan pembangunan negara Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah harus siap dalam melaksanakan pemberdayaan dan tak lupa menaruh perhatian yang sangat besar terhadap pembangunan atau pertumbuhan sebuah desa (DWI IRIANI MARGAYANINGSIH, 2018).

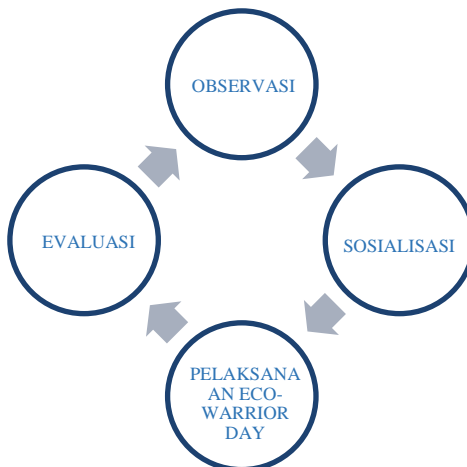
Peran lembaga pendidikan dalam kelestarian lingkungan ini adalah membentuk kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa dalam kurangnya integrasi kurikulum yang memadai di lembaga pendidikan. Meskipun pentingnya suatu pendidikan lingkungan semakin diakui oleh pemerintah, akan tetapi implementasinya seringkali terbatas atau tidak konsisten (Agnes Despriana & Dewi Puspita Rianti, 2024). Oleh karena itu kami membuat aksi ini untuk mengedukasi para masyarakat bahwa pelestarian dan pembersihan sungai itu penting untuk mencegah jika musibah datang.

Implementasi program ini diharapkan menjadi salah satu cara pembelajaran yang efektif

bagi masyarakat sekitar dalam menumbuhkan sikap peduli akan lingkungan. Dengan adanya program ini warga di harapkan dapat mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu program *eco warrior day* ini menjadi salah satu aksi nyata dalam meeningkatkan kepedulian lingkungan guna untuk mengetahui sejauh mana program ini berdampak.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan jenis kegiatan sosialisasi dan aksi nyata. Metode sosialisasi adalah metode pengabdian yang digunakan untuk kegiatan yang didalamnya kami memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama yang ada dalam masyarakat. Tujuan kegiatan sosialisasi dan aksi nyata ini adalah untuk meningkakan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu observasi, edukasi atau sosialisasi dan juga yang terakhir aksi *eco warrior day* dengan melakukan kerja bakti pembersihan sungai. Kegiatan ini adalah project kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Boyolali yang dilaksanakan di Desa. Sruwen kecamatan Tenganan pada tanggal 22 November 2025.



Gambar 1. Diagram Ringkasan Kegiatan

3. HASIL

Implementasi program kegiatan *eco warrior day* ini menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam hal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Kegiatan yang kami laksanakan di desa Sruwen pada tanggal 22 November ini memiliki tujuan yaitu membantu masyarakat sekitar untuk dapat melestarikan lingkungan, menyadarkan serta memberikan wawasan tentang bagaimana cara pelestarian lingkungan dengan

program *eco warrior day*. Program ini kami laksanakan melalui berbagai kegiatan yaitu pertama observasi tempat di desa Sruwen yang ingin kami tuju lalu yang kedua yaitu sesi sosialisasi dengan memberikan masyarakat bekal atau wawasan untuk dapat mengetahui bagaimana cara melestarikan lingkungan, dan yang ketiga yaitu kegiatan aksi kerja bakti bersih-bersih sungai yang ada di sekitar desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi kami selama pelaksanaan kegiatan ini, terlihat bahwa ada peningkatan sikap masyarakat yang lebih aktif untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan ini. Para warga tidak hanya hadir sebagai peserta kegiatan saja akan tetapi para warga datang turut untuk berperan langsung dalam semua kegiatan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa program atau kegiatan *eco warrior day* ini sangat berdampak bagi masyarakat dalam membangun rasa tanggung jawab yang kolektif pada lingkungan di sekitar mereka

Selain itu berubahnya sikap masyarakat ini juga mulai dapat dilihat setelah kegiatan *eco warrior day* ini dilaksanakan. Masyarakat jadi lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan, seperti halnya masyarakat mulai tidak membuang sampah sembarangan serta menjaga fasilitas umum di sekitar mereka. Tak lupa kami juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk dapat memilah sampah organik (yang dapat diolah menjadi suatu bahan atau benda) dan anorganik. Kesadaran ini jadi indikator yang sangat penting bagi fisik dan juga perilaku.

Tak lupa dari sisi pengetahuan kegiatan atau program edukasi *eco warrior day* ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Masyarakat pun mulai terlihat memahami dampak negatif yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan terhadap kesehatan, kenyamanan, dan kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Pemahaman ini jadi dasar yang paling kuat dalam membentuk perilaku masyarakat untuk peduli pada lingkungan yang berkelanjutan.

4. DISKUSI

Program bernama *eco warrior day* ini adalah salah satu bentuk pendekatan yang terlihat cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan karena kegiatan ini digunakan dengan cara mengombinasikan edukasi dan juga aksi nyata. Edukasi tentang lingkungan yang disampaikan secara sederhana dan jelas dapat mudah dipahami oleh masyarakat dari latar belakang yang berbeda-beda. Sedangkan aksi nyata seperti kerja bakti pembersihan sungai ini memberikan pengalaman yang baik dan dapat memperkuat pemahaman masyarakat.

Masyarakat yang aktif menjadi salah satu faktor kunci dari berhasilnya acara atau kegiatan ini. Ketika masyarakat terlibat langsung dalam sesi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya perubahan sikap pada rasa memiliki terhadap lingkungan yang semakin meningkat. Dari hal ini merupakan satu jalan dengan konsep yang kami inginkan, dimana perubahan perilaku masyarakat menjadi penggerak bukan hanya sebagai penonton.

Dilihat dari perspektif sosial, kegiatan *eco warrior day* ini mampu membangun solidaritas serta kerja sama warga dengan warga yang lain sehingga menciptakan interaksi yang positif serta dapat memperkuat hubungan sosial. Kondisi ini terlihat secara tidak langsung mendukung keberlanjutan program *eco warrior day*. Dengan program ini masyarakat merasa lingkungan di sekitarnya menjadi bersih serta nyaman untuk ditinggali ataupun di lihat serta tak lupa untuk dijaga.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan ini masih sedikit banyak ada kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana pendukung dan terlihat belum meratanya tingkat kesadaran masyarakat. Sebagian masyarakat masih memandang kegiatan sebagai kegiatan yang tidak penting sama sekali. Oleh karena itu, sangat diperlukan program ini secara terus menerus agar perubahan ini tetap terus terjaga.

Secara keseluruhan, kegiatan implementasi program kebersihan dan kelestarian lingkungan *eco warrior day* ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Kegiatan ini bukan hanya memberikan dampak positif jangka pendek yang berupa lingkungan yang bersih, akan tetapi kegiatan ini juga berpotensi untuk berdampak positif jangka panjang pada perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Dengan demikian, program *eco warrior day* ini sangat dapat dijadikan sebagai model pembelajaran atau model pelestarian lingkungan yang sangat efektif untuk mendorong masyarakat agar mau berpartisipasi dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, aman, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

Implementasi Program Eco Warrior Day Sebagai Aksi Nyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Serta Kesadaran Pada Lingkungan Masyarakat



Gambar 1. Pemaparan materi tentang menjaga kebersihan lingkungan



Gambar 2. Foto bersama Peserta Sosialisasi



Gambar 3. Pelaksanaan aksi peduli lingkungan pengumpulan sampah

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan program kegiatan *eco warrior day* ini, dapat disimpulkan bahwa implemengtasi dari kegiatan ini sangat mampu menjadi aksi nyata dalam mendorong kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Melalui program edukasi serta kegiatan aksi nyata berupa pembersihan sungai secara bersama-sama masyarakat tidak hanya mendapatkan pemahaman secara teoritis akan tetapi juga mendapatkan pengalaman tentang bagaimana cara melestarikan serta membersihkan lingkungan dengan benar. Program *eco warrior day* ini terbukti mampu mendorong berubahnya sikap atau perilaku masyarakat tentang kebersihan lingkungan ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan *eco warrior day* ini, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dengan kegiatan *eco warrior day* ini mampu menjadi modal yang sangat penting untuk keberlanjutan lingkungan yang bersih, nyaman, dan juga lestari.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terimakasih kepada para masyarakat sekitar desa sruwen yang telah mau meluangkan waktunya untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini, serta tak lupa saya ucapkan

terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu mensukseskan kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar. Saya juga ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing kami yaitu Dr. Dwi Imroatus Sholikah S. H., M. H. yang telah membimbing kami dengan baik sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan atau project ini secara baik dan tepat waktu tanpa suatu halangan apapun.

DAFTAR REFERENSI

- Afiq Ulul Farihin. (2023). Meningkatkan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi dan. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 21-32.
- Agnes Despriana & Dewi Puspita Rianti. (2024). Analisis Peran Pendidikan Kelestarian Lingkungan dalam . *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 31-36.
- Ary Susatyo Nugroho. (n.d.). PENGELOLAAN KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KALICARI KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG. *IKIP PGRI Semarang*, 21-26.
- Devita Trisna Husnul Khotimah & Zaenul Slam. (2024). PENTINGNYA KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA DAN . *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 35-44.
- DWI IRIANI MARGAYANINGSIH. (2018). PERAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PEMBERDAYAN MASYARAKAT DI DESA. *Publiciana*, 72-88.
- Miterianifa & Muhammad Fiqri Mawarni, M. &. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Literasi Lingkungan dalam Meningkatkan. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains, Vol.7, No.1*, 68-73.
- Novi Khaerunisa & Rini Sulastrri. (2021). Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: XXXV (November 2021)*.
- NURUL ARIFIN. (2025). Aksi Bersih Sungai Di Desa Sumokembangsri Balongbendo Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat WPC*, 92-99.
- Prof. H. Dr. Awan Mutakin, M. (2018). *APA LINGKUNGAN ITU?*. Geoarea, 65-68.
- Rahma Hayati Harahap & Devika Meysari BR Tarigan, R. (2024). Gerakan Sosial Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Struktural. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Stisipol Raja Haji*, 201-210.